

PERAWATAN DIRUMAH (*HOME CARE*) PADA KELUARGA NY. AR DI RT 3 RW 02
DESA CIJUNJUNG KECAMATAN SUKARAJA WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIMANDALA, KAB. BOGOR

Rika Harini^{1*}, Farida Hanum², Tisan Widyasari³, Nafik⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh

Email Korespondensi: rika_suri@yahoo.com

Disubmit: 30 Januari 2022

Diterima: 06 April 2022

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.6009>

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan yaitu Perawatan dirumah (*Home Care*) pada keluarga Ny. AR di RT 3 RW 02 Desa Cijujung Kecamatan Sukaraja Wilayah Kerja Puskesmas Cimandala Kabupaten Bogor. *Home Care* ini merupakan bentuk realisasi dari keunggulan Prodi S1 Keperawatan. Tujuan penelitian jangka panjang pengabdian masyarakat ini adalah kemandirian dan motivasi individu yang sakit serta meningkatkan kepedulian keluarga untuk merawat individu yang sakit dirumah. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemanfaatan bahan-bahan alami yang ada disekitar lingkungan rumah klien dan dapat dimanfaatkan baik sebagai obat tradisional komplementer maupun sebagai sumber makanan bergizi bagi klien. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan intervensi dilakukan selama 1 bulan. Hasil yang dilakukan berupa kunjungan ke keluarga dan intervensi lainnya sesuai dengan masalah kesehatan individu dalam keluarga. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam mewujudkan "Keluarga sehat dengan melakukan *Home Care*" di rt 3 rw 02 desa cijujung kecamatan sukaraja wilayah kerja Puskesmas cimandala, kab. Bogor

Kata Kunci : *Home Care*, Keluarga

ABSTRACT

Community service that is carried out is Home Care for the family of Mrs. AR in RT 3 RW 02 Cijujung Village, Sukaraja District, Cimandala Health Center Work Area, Bogor Regency. Home Care is a form of realization of the excellence of the Bachelor of Nursing Study Program. The purpose of this long-term community service research is the independence and motivation of sick individuals as well as increasing family awareness to care for sick individuals at home. The specific target to be achieved is the use of natural ingredients that exist around the client's home environment and can be used both as complementary traditional medicine and as a source of nutritious food for the client. The method used is a case study with the intervention carried out for 1 month. The results are in the form of visits to families and other interventions according to individual health problems in the family. The conclusion of the implementation of community service activities in realizing a "healthy family by doing Home Care" in RT 3 RW 02, Cijujung Village, Sukaraja District, working area of Cimandala Health Center, Kab. Bogor

Keywords: *Home Care*, Family

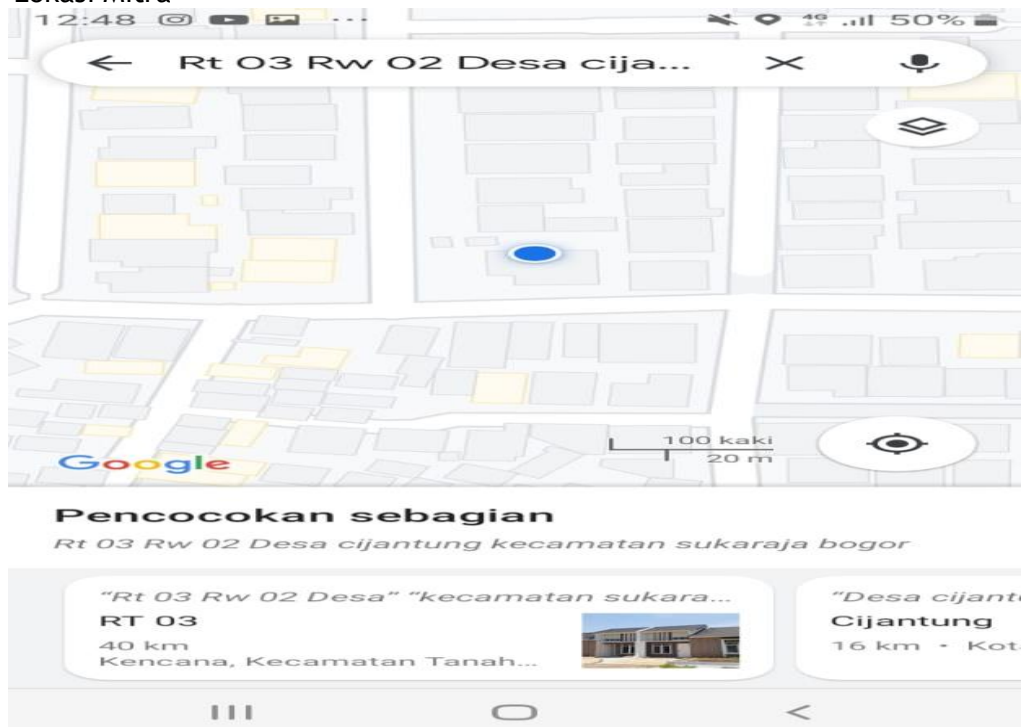
1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan saat ini adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka Visi Kementerian Kesehatan RI adalah mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan. Upaya kesehatan telah dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang secara konstan dan berkesinambungan mengadakan kontak dengan individu, keluarga dan kelompok di komunitas oleh karena itu sangat potensial untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, terpadu dan berkesinambungan pada berbagai tatanan (Kemenkes RI, 2010).

2. MASALAH

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini. Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

Lokasi Mitra



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini dimulai dari pembuatan proposal kegiatan, pembuatan materi edukasi dalam bentuk Power Point, booklet edukasi dan persiapan role play cara pemberian edukasi. Tahap persiapan dimulai pada tanggal 29 Juli 2019. Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi dengan Puskesmas Ketua RW, dilakukan briefing persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan

Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Uraikan bagaimana langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Tabel 1 : Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	Farida Hanum, S.Kep	Pelayanan keperawatan	Mengkaji status kesehatan klien Mendokumentasikan temuan dan pelaksana pelayanan keperawatan klien
2	Tisan Widyasari, S.Kep	Pelayanan keperawatan	Mengkaji kesehatan anggota keluarga lain Mendokumentasikan hasil temuan Mengidentifikasi sumber obat tradisional/komplementer
3	Nafik, S.Kep	Pelayanan keperawatan	Pengkajian lingkungan fisik Membina trust dengan klien dan suami klien Mengidentifikasi sumber daya untuk memaksimalkan kesehatan klien

3. Evaluasi.

a. Evaluasi Struktur

Homecare dirasakan sangat bermanfaat bagi klien yang sakit dan keluarga. Homecare mampu mengubah pola pikir masyarakat bahwa tidak semua penyakit atau keluarga yang sakit harus dirawat di rumah sakit, dan keluarga juga memiliki kontribusi yang besar terhadap kesembuhan klien

b. Evaluasi Proses

Peserta mengikuti kegiatan sampai selesai, serta berperan aktif dalam kegiatan dengan: aktif bertanya tentang hal yang tidak diketahui dan dipahaminya. Tim kegiatan pengabdian masyarakat hadir tepat waktu dan berperan sesuai dengan perannya dan dapat memfasilitasi peserta selama kegiatan berlangsung

c. Evaluasi Hasil

- 1) 100 % peserta menyetujui Kegiatan *Home Care*
- 2) 100% peserta mengetahui Manfaat dari *Home Care*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di ” di rt 3 rw 02 desa cijujung kecamatan sukaraja wilayah kerja Puskesmas cimandala, kab. Bogor berupa Upaya Meningkatkan Kesehatan dalam upaya perawat *Home Care* di rumah 29 Juli 2019 berjalan dengan baik, dan dapat mengingatkan kembali pengetahuan keluarag tentang *Home Care* . Hal ini tergambar dari hasil evaluasi pengukuran tingkat pengetahuan tentang *Home Care* melalui pengujian pre test dan post test. Dengan kegiatan perawatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *Home Care* dirumah dari 100%

Berdasarkan Keputusan Kemntrian Kesehatan 8/Menkes/SK/VII/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan Keluarga, maka perawat komunitas mempunyai tanggung jawab dan kewenangan untuk melaksanakan pelayanan keperawatan di keluarga. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pembinaan keperawatan keluarga yang mempunyai masalah kesehatan (Sakit, rawan, atau risiko tinggi). Upaya tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan keperawatan yang berkualitas (Kemenkes RI, 2010) *Home Health Care/Home Care* merupakan salah satu bentuk pelayanan keperawatan termasuk pada asuhan keperawatan komunitas yang dilaksanakan di rumah. Pelaksanaan *Home Care* sendiri merupakan aplikasi dari berbagai macam ilmu keperawatan yang mempelajari manusia baik sebagai individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Aspek struktur yaitu perlu dilihat bagaimana komitmen organisasi profesi dalam mewujudkan model tersebut dalam suatu bentuk peraturan yang memuat tentang lisensi praktik dengan model perawatan di rumah. Di dalam pelayanan kesehatan di rumah, perawat memegang peranan sebagai pemimpin melalui perawatan di rumah akan memberi kesempatan dan mengetahui bagaimana seharusnya memimpin (Christiansen, 1997 dalam Harris 1998). 2. Komponen proses harus jelas menggambarkan tentang pengaturan tenaga, system pembayaran, penghitungan waktu untuk pelayanan, serta kategori tenaga yang boleh melakukan pelayanan. *Home Care* yang dikembangkan di luar negeri diterapkan pada pelayanan keperawatan dengan metode penugasan perawatan primer. Seorang perawat primer akan mengetahui dengan jelas perkembangan kesehatan klien dan meningkatkan hubungan interpersonal yang terapeutik. 3. Pada komponen keluaran (output) perlu dikaji persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan keperawatan, kepuasan perawat dalam menjalankan tugas serta kepuasan pasien secara umum. Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan :



Gambar 1. Registrasi / pengisian daftar hadir



Gambar 2. Pengisian Kuesioner *Home Care* (Pre Test dan Post Test)



Gambar 3. Melakukan Demonstrasi *Home Care*

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam mewujudkan “Keluarga sehat dengan melakukan *Home Care*” di rt 3 rw 02 desa cijujung kecamatan sukaraja wilayah kerja Puskesmas cimandala, kab. Bogor Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat di ” di rt 3 rw 02 desa cijujung kecamatan sukaraja wilayah kerja Puskesmas cimandala, kab. Bogor antara lain meningkatkan pengetahuan masyarakat keluarga tentang *Home Care* dan perawatan *Home Care* seperti apa menyadari dan mau meningkatkan dan menjaga kesehatan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kualitas kesehatan yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatric. (2012). Family Centered Care and The Pediatrician's Role. *Journal of American Academic of Pediatric*. Volume 112. Page 691 - 696
- American Academy of Pediatrics Committee on Hospital Care. (20012). Family-centered care and the pediatrician's role. *Pediatrics*, 112, 691-697
- Amanda, L. H. M., Haryanti, F., Kp, S., & Neti Nurani, S. A. K. (2015). Persepsi Perawat Dan Orang Tua Tentang Perawatan Berfokus Keluarga Di Ruang Rawat Bedah Anak Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ball, J., Blinder, R., Cowen, K. (2012). *Principles of pediatric nursing: Caring for children* (5th ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Bhowmik, D., Duraivel, S., Sing, R.K., & Kumar, S. (2013). Telemedicine: An innovating health care system in India. *The Pharma Innovation Journal*, 2(4). Retrived from: www.thepharmajournal.com
- Bradford, N.K, Armfield, N.R., Young, J, Herbert, A., Mott, C., & Smith, A.C. (2014). Principles of pediatric palliative care consultation can be achieved with home telemedicine. *Journal of Telemedicine and Telehealth Care*, 20(7), 360-364. doi: 10.1177/1357633X14552370
- Bradford, N.K, Armfield, N.R., Young, J, & Smith, A.C. (2014). Paediatric palliative care by video consultation at home; A cost minimization analysis. *BMC Health Services Research*, 14(328). Retrieved from: <http://www.biomedcentral.com/1472-6963/14/328>
- Bradford, N., Armfield, N.R., Young, J, & Smith, A.C. (2013). The case for home based telehealth in pediatric palliative care: A systemic review. *BMC Palliative Care*, 12(4). Retrived from:
- Ching-Chi, N., & Demiris, G. (2015). A systemic review of telehealth tools and intervention to support family caregivers. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 21(1), 37-44. doi: 10.1177/1357633X14562734
- Elias, E.R., & Murphy, N.A. (2012). *Home Care* of children and youth with complex health care needs and technology dependences. *Pediatric*, 129(5), 996-1005.
- Hewitt-Taylor, J. (2012). Planning the transition of children with complex needs from hospital to home. *Nursing Children and Young People*, 24(10), 28-35.
- Kemenkes RI. (2015). Keputusan Menteri Kesehatan RI No.908/Menkes/SK/VII/2010, tentang Pedoman Penyelenggaraan

Pelayanan Keperawatan Keluarga

- Nurhaeni, N., Sutadi, H., Rustina, Y., & Supriyatno, B. (2011). Pemberdayaan keluarga pada anak balita pneumonia di rumah sakit: Persepsi perawat anak dan keluarga. *Makara Kesehatan*, 2(15), 58-64.
- Purmailani. (2014). Pengaruh pendekatan family centered care terhadap penurunan kecemasan pasien anak toddler di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara. *Jurnal universitas muhamadiyah purwokerto*.
- Suharyati S. (2013). *Home Care*, Makalah Seminar Keperawatan Dalam Rangka HUT PPNI kota Surabaya ke 29, di Hotel Ibis Surabaya
- Stange, K. C., Nutting, P. A., Miller, W. L., Jaen, C. R., Crabtree, B. F., Flocke, S. A., et al. (2010). Defining and measuring the patient-centered medical home. *Journal of General Internal Medicine*, 25(6), 601-612.
- Suardana I Ketut. (2012). "Home Care" Sebagai Alternatif Pemberian Pelayanan Keperawatan, *Majalah Keperawatan Bina sehat*, Jakarta
- Whiting, M. (2013). Impact, meaning, and need for help and support: The experience of parents caring for children with disabilities, life-limiting/life threatening illness or technology dependence. *Journal of Child Health Care*, 17(1), 92-108.
- Wong, D.L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., Schwartz, P. (2019). *Wong's essentials of pediatric nursing (7th ed.)*. St. Louis: Mosby, Inc.
- World Health Organisation/WHO. (2013). Wanted: 24 million nurses, and that's just in India. Retrieved from: <http://www.who.int/bulletin/volumes/80/5/10-020510/en/index.html>